

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2019: 18) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah (keadaan nyata, tidak dimanipulasi atau dalam kondisi eksperimen), dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.

Soekanto (2020: 75) menyatakan bahwa penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berfokus pada analisis dan konstruksi, dilakukan secara sistematis, metodologis, dan konsisten untuk mengungkapkan kebenaran. Penelitian ini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu: a. Penelitian kualitatif, yang bersifat deskriptif dan lebih mengutamakan analisis. Penelitian ini menekankan pada pemahaman mendalam terhadap proses dan makna fenomena dengan menggunakan teori sebagai landasan untuk fokus pada fakta yang ditemukan di lapangan. b. Penelitian kuantitatif, yang melakukan investigasi secara sistematis dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan metode statistik, matematika, dan komputasi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori hipotesis terkait dengan fenomena alam. c. Penelitian campuran, yang menggabungkan elemen-elemen dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini lebih kompleks karena tidak hanya mengumpulkan dan menganalisis data, tetapi

juga melibatkan aspek-aspek dari kedua jenis penelitian tersebut. Gabungan keduanya diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai isu yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial atau perilaku manusia melalui observasi, wawancara, atau analisis teks. Tujuan utamanya adalah untuk memahami konteks, makna, dan pengalaman yang dialami oleh individu atau kelompok.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 39), variabel penelitian atau objek penelitian merujuk pada atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu, dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Variabel-variabel ini menjadi inti dari penelitian karena memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi, analisis, serta menarik kesimpulan berdasarkan perbedaan atau perubahan yang terjadi pada objek yang diteliti. Dengan demikian, variabel penelitian berfungsi sebagai komponen yang memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena yang sedang dikaji, sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih terarah dan terukur.

Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti menentukan variabel penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan untuk menghindari pembahasan yang meluas ke area yang tidak relevan. Oleh karena itu, dalam

penelitian ini, variabel yang diangkat mencakup strategi promosi, media sosial, dan upaya peningkatan penjualan.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Wery Group Jl.Pelud Binaka
KM 6 Simpang Miga Kota Gunungsitoli.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal Penelitian																							
	Mei 2024				Jun 2024				Jul 2024				Okt 2024				Nov 2024				Feb 2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi																								
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing																								
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi																								
Pengumpulan Data																								
Penulisan Naskah																								
Ujian Skripsi																								

Sumber : Olahan Penulis 2024/2025

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019: 56), sumber data dalam penelitian merujuk pada pihak atau objek yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Jika peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam proses pengumpulan data, maka pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut disebut responden, yakni individu yang memberikan informasi baik secara tertulis maupun lisan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, di mana data yang diperlukan terdiri dari data primer dan sekunder yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang relevan.

1. Data Primer

Data primer merujuk pada sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Dengan kata lain, data ini diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui wawancara, pendapat individu atau kelompok, serta hasil observasi terhadap objek atau kejadian. Proses pengumpulan data primer melibatkan metode survei atau observasi terhadap objek yang diteliti. Kelebihan utama dari data primer adalah bahwa data tersebut mencerminkan kebenaran yang diperoleh langsung dari pengalaman peneliti, sehingga dapat meminimalkan potensi kebohongan atau distorsi informasi dari sumber yang fenomenal. Namun, kekurangan data primer adalah bahwa proses pengumpulan data memakan waktu yang relatif lama dan memerlukan biaya yang cukup besar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data ini diperoleh melalui media perantara atau tidak langsung, seperti buku catatan, dokumen yang telah ada, arsip yang diterbitkan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data melalui kunjungan ke perpustakaan, pusat kajian, atau dengan membaca buku-buku yang relevan dengan topik penelitian. Kelebihan data sekunder terletak pada efisiensi waktu dan biaya yang dibutuhkan dalam mengklasifikasi masalah dan mengevaluasi data, yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer. Namun, kekurangan dari data sekunder adalah bahwa jika sumber data yang digunakan mengandung kesalahan, sudah kadaluarsa, atau tidak relevan, hal tersebut dapat memengaruhi keakuratan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini menggunakan kedua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, untuk memperoleh hasil yang komprehensif.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memfasilitasi proses pengumpulan data, dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat akurat, komprehensif, dan terstruktur, sehingga lebih mudah dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama yang digunakan adalah manusia, yakni peneliti itu sendiri

atau pihak lain yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Peneliti secara langsung berpartisipasi dalam pengumpulan data melalui metode wawancara, observasi, atau teknik lainnya. Menurut Sugiyono (2019: 102), instrumen penelitian berfungsi untuk mengukur fenomena yang diamati, baik fenomena alamiah maupun sosial, sehingga mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah peneliti itu sendiri, yang melibatkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Pemilik CV. Wery Group di Kota Gunungsitoli.
2. 2 (dua) orang Karyawan perusahaan.
3. Konsumen (I. Citra Ndruru).

Untuk memilih informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling atau pengambilan sampel bertujuan, yaitu metode yang memungkinkan peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti pengetahuan atau keahlian khusus yang dimiliki oleh responden terkait fenomena yang sedang diteliti. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memilih individu atau sumber data yang dianggap paling kompeten untuk memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat krusial dalam penelitian, karena tujuan utama dari setiap penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid dan relevan. Berbagai teknik pengumpulan data dapat diterapkan, di antaranya observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi (Sugiyono 2020: 104-105). Adapun penjelasan lebih rinci mengenai teknik-teknik tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek atau fenomena baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk menganalisis strategi promosi yang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial dalam upaya meningkatkan penjualan produk batik di CV. Wery Group Kota Gunungsitoli.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua individu untuk bertukar informasi dan ide melalui serangkaian tanya jawab yang memungkinkan terbentuknya pemahaman yang lebih dalam mengenai topik tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan operasional CV. Wery Group Kota Gunungsitoli untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada pengumpulan catatan atau bukti terkait peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa tulisan, gambar, atau

bentuk karya monumental lainnya. Data yang diperoleh melalui dokumentasi harus memiliki kredibilitas yang tinggi agar informasi yang dihasilkan dapat dianggap sah dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan mencakup data konsumen serta data penjualan, yang keduanya sangat penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan komprehensif mengenai fenomena yang sedang diteliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merujuk pada proses pengolahan informasi yang telah terkumpul untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif, yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi, terutama dalam konteks penelitian. Pada penelitian ini, pendekatan analisis yang digunakan adalah metode kualitatif, yang sejalan dengan pandangan Miles (2014) yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sepanjang proses penelitian hingga diperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh.

1. Reduks Data

Data yang diperoleh dari lapangan, yang jumlahnya besar, membutuhkan pencatatan yang cermat dan detail. Seiring waktu, semakin kompleks data yang terkumpul, sehingga jika tidak segera diolah, akan menyulitkan peneliti dalam proses analisis. Oleh karena itu, reduksi data menjadi langkah yang sangat penting untuk menyaring informasi yang relevan, merangkum hal-hal utama, dan menemukan

tema serta pola yang muncul. Reduksi data ini membantu peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempersiapkan diri untuk pengumpulan data lebih lanjut. Dalam proses reduksi, peneliti harus tetap fokus pada tujuan penelitian, yang dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada penemuan-penemuan baru. Oleh karena itu, peneliti perlu memperhatikan segala sesuatu yang belum dikenal atau tidak memiliki pola, karena hal ini bisa menjadi titik penting dalam merumuskan temuan-temuan yang relevan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data, yang bertujuan untuk mempresentasikan informasi yang telah dikumpulkan dalam format yang lebih mudah dipahami. Penyajian data ini biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, deskriptif, atau naratif yang menggambarkan temuan utama penelitian. Dengan mendisplaykan data, peneliti dapat lebih mudah memahami pola yang muncul, hubungan antarvariabel, serta konteks di balik temuan tersebut. Proses ini juga memberikan peneliti kesempatan untuk merencanakan langkah selanjutnya, karena pemahaman yang lebih baik tentang data memungkinkan peneliti untuk menentukan arah analisis atau tindakan lanjutan yang perlu diambil berdasarkan informasi yang telah tersedia.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan langkah esensial untuk menyimpulkan hasil dari seluruh data yang telah dikumpulkan. Jika analisis dilakukan dengan tepat dan data yang

dianalisis memenuhi standar kelayakan, maka kesimpulan yang dihasilkan akan lebih dapat dipercaya. Meskipun demikian, kesimpulan yang ditarik bersifat sementara, karena penelitian kualitatif membutuhkan verifikasi lebih lanjut oleh pihak lain yang memiliki keahlian di bidang yang diteliti. Namun, jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti yang kredibel, maka kesimpulan awal tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai fenomena yang diteliti. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, namun terkadang juga dapat berkembang atau berubah seiring dengan penemuan baru. Penemuan-penemuan ini sering kali berupa deskripsi yang memberikan wawasan baru atau mengungkap hubungan kausal yang sebelumnya belum teridentifikasi, yang pada gilirannya dapat membuka jalan untuk pengembangan hipotesis atau teori baru.